1. **PENDAHULUAN**
   1. **Latar Belakang**

Indonesia sebagai negara kepulauan (*Archipelagic country*) memiliki sumberdaya perikanan dan kelautan yang melimpah. Lebih dari 70 % wilayah Indonesia merupakan laut dengan keanekaragaman yang tinggi. Laut inilah yang menghubungkan lebih dari 17.000 daratan pulau-pulau besar dan kecil. Potensi lestari ikan laut Nasional sekitar 6,4 juta ton per tahun (Mulyadi, 2005).

Sumber daya perikanan dan kelautan Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis bagi pembangunan nasional bangsa Indonesia baik dari aspek ekonomi, sosial, keamanan dan ekologi. Dengan total luas laut Indonesia sekitar 5,8 juta km2, yang terdiri dari 2,3 juta km2 perairan kepulauan, 0,8 juta km2 perairan teritorial, dan 2,7 km2 perairan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia, maka posisi Indonesia yang bersifat *archipelagic*, yang terdiri dari 17.504 pulau, menjadi sangat penting dalam penyediaan bahan baku bagi masyarakat nasional dan internasional (Apridar, 2011).

Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang berpotensi memiliki sumberdaya perikanan yang cukup besar. Provinsi NTB mempunyai luas perairan laut sekitar 29.159,04 km2 , panjang pantai 2.333 km dan perairan karang sekitar 3.601 km2 . Potensi penangkapan ikan di wilayah perairan umum NTB diperkirakan mencapai luas 12.208,14 ha. Khususnya areal budidaya air tawarnya dengan luas 7.618 ha. Jumlah produksi penangkapan ikan di wilayah perairan laut Nusa Tenggara Barat pada tahun 2013 sebesar 142.187,4 ton, dengan nilai Rp. 1.675.662.486.000,-. Sedangkan produksi perikanan tangkap dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 dapat dilihat pada table 2 dibawah ini.

Tabel 1. Jumlah Produksi Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kab/Kota Se-NTB Tahun 2009-2013

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kab/Kota** | **Jumlah Produksi (Ton)** | | | | |
| **2009** | **2010** | **2011** | **2012** | **2013** |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10 | Lombok Barat  Lombok Tengah  Lombok Timur  Sumbawa  Dompu  Bima  Mataram  Kota Bima  Sumbawa Barat  Lombok Utara | 9.174,39  1.441,83  15,376,00  38.785,7  5.328,1  17.773,3  1.605,5  1.308,1  3.015,9  5.412,02 | 9.211,11  1.469,32  15.683,52  41.099,20  6.631,70  24.592,85  1.706,86  1.373,50  3.133,60  6.983,90 | 9.202,4  1.645,8  13.095,3  43.176,7  37.659,70  21.986,70  1.764,2  1.483,7  3.084,3  7.071,3 | 9.358,2  1.665,8  12.585,1  44.551,3  29.200,5  3.337,2  1.639,5  1.517,8  21.940,3  6.985,6 | 9.854,3  1.748,8  10.543,9  46.617,2  30.211,8  29.460,2  1.635,8  1.581,8  3.476,5  70.571,1 |
|  | **Se-NTB** | 99.220,84 | 111.885,38 | 140.170,00 | 132.781,25 | 142.187,4 |

Sumber : Statistik Perikanan Tangkap Dinas Kelautan dan Perikanan NTB 2013

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat puncak produksi penangkapan ikan laut di NTB terjadi pada tahun 2010 dan terendah pada tahun 2009. Sedangkan pada Tahun 2009-2010 produksi terbanyak terdapat di Kabupaten Sumbawa.

Luas wilayah Kabupaten Lombok Timur adalah 2.679,88 km2 terdiri atas daratan seluas 1.605,55 km2 (59,91 %) dan lautan seluas 1.074,33 km2 (40,09 %), ini artinya Kabupaten Lombok Timur cukup berpotensi dalam sektor perikanan, sub sektor perikanannya dibedakan menjadi dua kelompok besar yakni perikanan budidaya dan perikanan tangkap. Sedangkan potensi produksi perikanan budidaya dan perikanan tangkap di Kabupaten Lombok Timur dirinci menurut Kecamatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Produksi Ikan Di Kabupaten Lombok Timur Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2013 (Ton)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kecamatan | Tambak | Kolam | Keramba | Laut | Perairan Umum |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Keruak | - | 97,5 | - | **5.925,20** | - |
| 2 | Jerowaru | 90,50 | 785,5 | - | 791,8 | - |
| 3 | Sakra | - | 10,2 | - | - | - |
| 4 | Sakra Barat | - | 17,5 | - | - | - |
| 5 | Sakra Timur | 576 | 5,7 | - | 153,2 | - |
| 6 | Terara | - | 66,5 | - | - | - |
| 7 | Montong Gading | - | 547,8 | 63,9 | - | - |
| 8 | Sikur | - | 50,5 | 10,5 | - | - |
| 9 | Masbagik | - | 712,5 | - | - | - |
| 10 | Pringgasela | - | 208,3 | 140,9 | - | - |
| 11 | Sukamulia | - | 205,2 | - | - | - |
| 12 | Suralaga | - | 55,8 | 1,5 | - | - |
| 13 | Selong | - | 267,5 | - | - | - |
| 14 | Labuan Haji | - | 23,6 | - | 231,8 | - |
| 15 | Pringgabaya | - | 3,50 | - | 5.331,70 | - |
| 16 | Suela | - | 1,00 | - | - | - |
| 17 | Aikmel | - | 793,5 | 40,6 | - | - |
| 18 | Wanasaba | - | 73 | 2,5 | - | - |
| 19 | Sembalun | - | 1,20 | - | - | - |
| 20 | Sambelia | 2.953,50 | 1,00 | - | 304,8 | - |
| **Jumlah** | | **3.620,00** | **3.927,30** | **259,90** | **12.738,50** | **-** |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Timur 2014

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa produksi perikanan yang paling besar potensinya untuk dikembangkan adalah perikanan laut, sedangkan usaha keramba merupakan produksi paling sedikit diusahakan di Kabupaten Lombok Timur.

Tujuan dari pembangunan perikanan yang utama adalah berupaya untuk meningkatkan pendapatan bidang perikanan termasuk pengusaha pengolahan ikan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan pengusaha ikan. Upaya peningkatan pendapatan tersebut harus di dorong melalui upaya peningkatan jumlah hasil tangkapan ikan serta meningkatkan produktivitas pengolahan perikanan.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pendapatan usaha pengolahan ikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Tingkat Pendapatan Usaha Pengolahan Ikan Di Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur.**

* 1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat pendapatan usaha pengolahan ikan di Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur.
2. Kendala apa saja yang di hadapi usaha pengolahan ikan di Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur.
3. **Tujuan penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pendapatan usaha pengolahan ikan di Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur.
2. Untuk mengetahui kendala yang di hadapi pengusaha pengolahan ikan di Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur.
   1. **Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara teoritis
2. Penelitian ini diharapakan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru bagi peneliti.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya.
4. Manfaat secara praktis
5. Sebagai bahan acuan dan informasi bagi peneliti yang lain yang akan meneliti pada objek kajian yang sama.
6. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah dan instansi terkait dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat pengusaha ikan.